

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Infant mortality rate (IMR) atau Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah kematian bayi dibawah usia satu tahun pada setiap 1000 kelahiran hidup. Terdapat 120 juta bayi yang setiap tahunnya lahir di dunia. Setiap tahun kira- kira 3% (3,6 juta) dari 120 juta bayi baru lahir mengalami asfiksia, hampir 1 juta dari 120 juta bayi yang dilahirkan kemudian meninggal dunia (WHO, 2014).

Tahun 2019 angka kematian bayi (AKB) di Timor Leste berada di angka 38,1 per 1000 keahiran hidup. Antara tahun 2000 dan 2019 AKB di Timor Leste menurun dari 84.8 per 1000 kelahiran menjadi 38,1 per 1000 kelahiran di tahun 2019 (World Data Atlas).

Asfiksia menjadi penyebab nomor satu kematian bayi baru lahir di Timor leste (30%) selain prematur (21%,) infeksi (19%,) lain-lain 30% (WHO, 2018). Asfiksia Neonatorum merupakan suatu kondisi yang terjadi ketika bayi tidak mendapatkan cukup oksigen selama proses kelahiran. Diantara faktor penyebab asfiksia neonatorum salah satunya partus lama. Persalinan yang terjadi lebih dari 24 jam disebut partus lama dan bisa menimbulkan komplikasi pada kondisi janin dan rahim. Teori ini sesuai dengan hasil penelitian Islam, Ara dan Chudhury (2012) menyatakan resiko asfiksia dalam persalinan lama dapat mengakibatkan kematian dan kesakitan bayi.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan asfiksia antara lain:

### **1. Faktor ibu**

Partus lama, gangguan his, perdarahan antepartum, usia ibu kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun, ibu primigravida dan ibu grande multipara, penyakit pembuluh darah seperti hipertensi, hipotensi yang mengganggu pertukaran gas janin serta gangguan kontraksi uterus yang tidak normal, kehamilan post date, amnionitis dan anemia.

### **2. Faktor plasenta**

Plasenta merupakan akar janin untuk mengisap nutrisi dari ibu dalam bentuk O<sub>2</sub>, asam amino, vitamin, mineral dan membuang sisa metabolisme dan CO<sub>2</sub>. Pertukaran gas antara ibu dan janin dipengaruhi oleh luas kondisi plasenta. Gangguan pertukaran gas di plasenta kan menyebabkan asfiksia janin. Asfiksia janin terjadi bila terdapat gangguan mendadak pada plasenta. Kemampuan untuk transportasi O<sub>2</sub> dan membuang CO<sub>2</sub> tidak cukup sehingga metabolisme pada janin berubah menjadi anaerob dan akhirnya asidosis dan PH darah turun. Hal ini dapat terjadi pada situasi dengan lilitan tali pusat, tali pusat pendek, simpul tali pusat dan prolaps tali pusat.

### **3. Faktor Bayi**

Bayi prematur, BBLR, kelainan kongenital, air ketuban bercampur meconium.

Survey data yang dilakukan di klinik Vera Cruz Timor leste ditemukan bahwa jumlah asfiksia Neonatorum pada tahun 2016 berjumlah 101 dari 196 kelahiran (51,5%), pada tahun 2017 asfiksia neonatorum berjumlah 95 dari 189 kelahiran (50,26%), tahun 2018 asfiksia Neonatorum berjumlah 94 dari 186 kelahiran(50,53%). Dari data tersebut diketahui angka kejadian asfiksia di klinik Vera Cruz selalu lebih dari 50%.

Berdasarkan penjabaran di latar belakang maka penulis berkeinginan melakukan penelitian mengenai Hubungan Partus Lama Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di Klinik Vera Cruz Dili Timor Leste tahun 2021.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah ada Hubungan partus lama dengan kejadian Asfiksia Neonatorum di klinik Vera Cruz Timor Leste Tahun 2021? ”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Dalam penelitian ini tujuan umumnya untuk mengetahui hubungan partus lama dengan kejadian asfiksia Neonatorum di Klinik Vera Cruz Timor Leste tahun 2021

### **2. Tujuan Khusus**

Dalam penelitian ini tujuan khususnya adalah untuk:

- a. Mengetahui gambaran kejadian partus lama di klinik Vera Cruz Timor Leste
- b. Mengetahui gambaran kejadian asfiksia neonatorum di klinik Vera Cruz Timor Leste
- c. Mengetahui hubungan partus lama dengan kejadian asfiksia neonatorum di klinik Vera Cruz Timor Leste

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian dengan judul Hubungan Partus Lama Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di klinik Vera Cruz Dili Timor Leste ini dapat menjadi informasi maupun referensi dalam ilmu pengetahuan kesehatan.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Menambah pengetahuan dan mempraktekkan ilmu yang diperoleh semasa perkuliahan

###### **b. Bagi mahasiswa Kebidanan**

Diharapkan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan

###### **c. Bagi Pelayanan Kesehatan**

Sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan pelayanan kesehatan terutama pelayanan kesehatan ibu dan anak.